

RINGKASAN

Efektivitas Taman Mangli Di Kabupaten Jember Sebagai Penyerap Polutan,
Aryani Niken Prasasti, NIM A31221302, Tahun 2024, 75 hlm, Produksi
Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertami, S.P., M.Si.
(Dosen Pembimbing).

Taman salah satu produk arsitektur, adalah ruang terbuka yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi dan berkegiatan sehari-hari. Taman juga menyediakan oksigen dan memenuhi kebutuhan kota akan ruang terbuka hijau. Hilangnya taman di wilayah perkotaan menyebabkan permasalahan lingkungan karena polusi dan kebisingan yang semakin meningkat. Masalah lingkungan seperti pencemaran udara dan polusi yang dihasilkan oleh kendaraan bermotor adalah dampak negatif yang dialami oleh penduduk kota. Ada beberapa tanaman atau tumbuhan yang mempunyai kemampuan sebagai media penyerap polutan atau mengurangi pencemaran udara yang dihasilkan oleh industri dan alat transportasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi tanaman dan manfaat taman Mangli, mengetahui kapasitas penyerap kebisingan dan penyerap polutan pada taman Mangli. Tanaman pada Taman Mangli memiliki berbagai fungsi. Sehingga Taman Mangli memiliki manfaat sebagai penambah estetika kota dan RTH yang dapat menyerap polutan pada kawasan tersebut.

Taman Mangli mampu menyerap emisi kendaraan sebesar 7,03 kg/jam.m, dibanding dengan total emisi CO₂ yang dihasilkan oleh kendaraan roda 2 hingga roda 4+ sebesar 9,16 kg/jam.m. Daya serap tanaman terhadap emisi kendaraan lebih besar dari jumlah emisi yang dihasilkan oleh kendaraan, sehingga Taman Mangli sudah dapat mereduksi emisi kendaraan dengan baik pada kawasan tersebut.

Tanaman pada Taman Mangli sebelum ditambahkan dengan tanaman rekomendasi penyerap kebisingan belum efektif untuk menyerap kebisingan karena kurangnya tanaman yang dapat mereduksi kebisingan. Namun setelah

ditambahkan tanaman rekomendasi pada Taman Mangli diperkirakan sudah dapat mereduksi kebisingan dengan baik